

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.I. Kesimpulan

Jalan Betungan – Tais merupakan jalan kolektor dengan spesifikasi jalan kelas III, lebar perkerasan 2-3,5 m, dengan kecepatan

rencana $40 \text{ Km} / \text{Jam}$

- a. Pada PI_1 direncanakan jenis tikungan Spiral-Circle-Spiral dengan jari-jari lengkung rencana 50 m, sudut PI_1 sebesar $107\ 5616,1$.
- b. Pada PI_2 direncanakan jenis tikungan Spiral-Spiral dengan jari-jari lengkung rencana 200 m, sudut PI_2 sebesar $14\ 47\ 6,81$.
- c. Pada PI_3 direncanakan jenis tikungan Spiral-Circle-Spiral dengan jari-jari lengkung rencana 50 m, sudut PI_3 sebesar $81\ 558,93$.
- d. Pada PI_4 direncanakan jenis tikungan Spiral-Circle-Spiral dengan jari-jari lengkung rencana 150 m, sudut PI_4 sebesar $32\ 2235,39$.

2. Pada alinemen vertikal jalan Betungan – Tais terdapat 7 PVI .

Untuk mendapatkan keseimbangan antara galian dan timbunan.

3.. Perkerasan jalan Betungan – Tais menggunakan jenis perkerasan lentur berdasarkan volume LHR yang ada dengan :



b. Jenis bahan yang dipakai adalah :

- 1) *Surface Course* : LASTON MS 744
- 2) *Base Course* : Batu pecah Kelas A (CBR 100%)
- 3) *Sub Base Course* : Sirtu Kelas A (CBR 70%)

c. Dengan perhitungan didapatkan dimensi dengan tebal dari masing-masing lapisan :

- 1) *Surface Course* : 7,5 cm
- 2) *Base Course* : 20 cm
- 3) *Sub Base Course* : 12 cm

4. Perencanaan jalan Betungan - Tais dengan panjang 3450 m memerlukan biaya untuk pembangunan sebesar Rp. 23.519.389.944,00 (DUA PULUH TIGA MILYAR LIMA RATUS SEMBILAN BELAS JUTA TIGA RATUS DELAPAN PULUH SEMBILAN RIBU SEMBILAN RATUS EMPAT PULUH EMPAT RUPIAH), dan dikerjakan selama 12 bulan.

V.2 Saran

1. Perencanaan geometrik jalan sebaiknya berdasarkan data hasil survey langsung di lapangan agar diperoleh perencanaan yang optimal.
2. Perencanaan perkerasan jalan sebaiknya menggunakan data selengkap mungkin baik data lalu lintas maupun data lainnya agar pembangunan dapat berjalan dengan optimal.
3. Bagi tenaga kerja mendapat asuransi kecelakaan diri dan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja mengingat pelaksanaan proyek adalah

pekerjaan dengan resiko kecelakaan tinggi.

